

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka yang digunakan Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara alami dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada pengkhianatan, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan bagaimana bentuk-bentuk bimbingan aqidah, ibadah dan akhlak yang berada di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Zainal Hakim, S.Pd.I selaku kepala sekolah tingkat ulya dan aliyah, para ustadz ustadzah yang mengajar, serta para santri/santriwati tingkat *ulya* Pondok

¹ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bdangung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian disini adalah bentuk-bentuk bimbingan keagamaan aqidah ibadah, dan akhlak pada santri tingkat *ulya* Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari kecamatan mekarsari Kabupaten Barito Kuala tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang dapat dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti tinggi rendah dan sebagainya.² Berdasarkan pengertian diatas maka data yang mesti digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data pokok adalah data yang didapatkan dari sumber utama atau tangan pertama (*first hand*) dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Untuk memperoleh data pokok maka harus dengan

² Ibid, 142.

mengumpulkan data secara langsung, baik dengan melakukan observasi, maupun wawancara. Data primer (pokok) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bimbingan Aqidah meliputi keyakinan dan kepercayaan yang terdapat dalam rukun iman, iman kepada Allah Swt dengan rujukan kitab-kitab kuning di kelas dan mushola serta amaliah rutin pagi dan sore dari pembacaan tarekat awaliah dan istigfar dalail.
 - 2) Bentuk Bimbingan ibadah meliputi Bimbingan shalat, Bimbingan tilawah Al-Qur'an dan tahsin, Bimbingan muhadharah, Majelis bulanan dan pembelajaran nahwu sharaf dirumah kepala sekolah.
 - 3) Bimbingan Akhlak meliputi: Akhlak terhadap guru, Akhlak terhadap teman, Disiplin waktu dalam pembelajaran dan taat peraturan.
- b. Data sekunder (penunjang) adalah data yang didapatkan atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).³ Data sekunder atau data penunjang merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data penunjang yang berisi gambaran umum Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah yang meliputi tentang: Sejarah berdirinya pondok pesantren, keadaan guru dan santri pondok pesantren, trilogi pondok

³ Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," *Alacrity:Journal Of Education* 1 (2021): 40.

pesantren, sarana dan prasarana pondok pesantren, Jumlah santri pondok pesantren tingkat ulya.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data diatas baik data primer (pokok) maupun sekunder (penunjang), maka peneliti akan mengambil data yang bersumber dari:

- a. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian sebagai data utama. Informan terbagi menjadi 2, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci merupakan orang yang memberikan data utama tentang objek penelitian, yaitu ustadz dan ustadzah dan pengelola asrama tingkat ulya pondok pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. informan pendukung adalah orang yang memberikan data sekunder atau data pelengkap mengenai objek penelitian, yakni Santri/Santriwati yang belajar di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan berdasarkan informasi yang ada dan berpartisipasi dalam penelitian untuk melengkapi data yang diterima dari responden. Informan dalam penelitian ini adalahh santri yang sudah ditetapkan menjadi sampel dari Pondok Pesantren Da'wah

Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

- b. Dokumentasi adalah catatan-catatan atau arsip yang berkenaan dengan data akan gambaran yang berhubungan dengan penelitian bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Dari arti luas bahwa peneliti terus-menerus akan melakukan pengamatan atau perilaku seseorang.⁴ Observasi yaitu peneliti yang melakukan pengamatan secara langsung serta ikut berpartisipasi dalam rutinitas subjek tentang bagaimana bimbingan keagamaan yang diberikan pengasuh dan Ustadz kepada santrinya serta kendala dalam bimbingan keagamaan yang dilakukan di Pondok pesantren Da'wah Islamiyah.

⁴ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bdanung: PT Renaja Rosdakarya, 2001), 154.

2. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan untuk memperoleh informasi dan penjelasan tentang masalah yang sedang diteliti. Wawancara dari penelitian ini yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah tingkat ulya aliyah, pembimbing atau Ustadz dan Ustadzah, pengelola asrama Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bentuk, metode, dan proses bimbingan yang diberikan kepada santri tingkat *ulya* di Pondok Pesantren dalam konteks pelaksanaan bimbingan keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan memeriksa atau menganalisis dokumen dokumen yang disusun oleh peneliti atau pihak lain. Teknik ini digunakan untuk mengakses informasi melalui dokumen tertulis, arsip, serta foto-foto kegiatan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren yang bersangkutan.⁵

Dengan metode ini, peneliti dapat menghimpun informasi dari dokumen yang telah ada, memungkinkan perolehan catatan terkait penelitian, seperti gambaran umum Pondok, struktur organisasi, sejarah

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bdanung: Alfabeta, 2013), 143.

berdiri pondok, kondisi pembimbing (guru atau Ustadz) dan para santri, catatan harian, foto-foto, program kerja bimbingan keagamaan, serta arsip dan profil Pondok Da'wah Islamiyah , dan sebagainya.

F. Pengolahan Data

Tahapan penulisan dalam pengolahan data melibatkan beberapa teknik, seperti:

1. Pengumpulan data, yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Klasifikasi atau pengkategorian data, dimana data disusun berdasarkan jenis dan permasalahannya agar tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yakni menyaring dan memperbaiki data untuk kemudahan deskripsi.
4. Pembuatan laporan deskripsi data, menguraikan hasil pengumpulan data ke dalam bentuk laporan.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan komponen penting dari pengumpulan dan pencarian data lapangan. Analisis data dilakukan pada awal dan sepanjang proses penelitian dalam penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya mengolah data, mengelompokkan data, memilahnya menjadi unit-unit yang

dapat dikelola, mencari dan mempelajarinya untuk menemukan bagian terpenting dari hasil yang dipelajari, kemudian memilih apa yang dapat dijelaskan kepada orang lain.⁶ Menurut Miles dan Huberman tahapan dalam menganalisis data dibagi menjadi tiga dan diuraikan sebagai berikut⁷:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk penyederhanaan dan pemfokusan data yang dekat dengan bagian fundamental penelitian dilakukan secara terus menerus selama proses pemilihan subjek penelitian hingga hasil penelitian tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan seseorang untuk membuat kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk menguji, membuktikan, mencari, atau memahami maksud dan penjelasan penelitian sampai ditemukan penjelasan yang lebih jelas."

⁶ Redmon Windu Gumati, "Manusia Sebagai Subjek Dan Objek Pendidikan (Analisis Semantik Manusia Dalam Filsafat Pendidikan Islam), 127-124."

⁷ Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif, 42."